

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan peneliti tentang pelaksanaan e-konseling dalam upaya meningkatkan motivasi belajar peserta didik di MAN 3 Banjar dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan e-konseling sudah mulai berjalan dengan menggunakan beberapa metode, seperti bimbingan karir, bimbingan klasikal, dan konseling individual. Pada pelaksanaan e-konseling di MAN 3 Banjar diterapkan pemberian materi atau bahan bacaan yang bersifat memotivasi peserta didik melalui situs web atau buku dan e-konseling memiliki kelebihan dimana siswa dapat bercerita permasalahannya walaupun tidak bertemu dengan guru BK karena ada sebagian siswa yang memang suka berkonsultasi melalu daring daripada secara tatap muka. Pelaksanaan e-konseling juga dilakukan melalui pesan singkat *whatsapp* dengan metode attending, eksplorasing agar muncul keterbukaan dari peserta didik dan lebih mudah dalam menyelesaikan permasalahan. Dengan adanya metode tersebut maka tahap awal, tahap pasca konseling akan berjalan dengan lancar dan menghasilkan suasana baru atau pola pikir baru dari peserta didik.
2. Pelaksanaan e-konseling di MAN 3 Banjar juga memiliki faktor pendukung dan penghambat. Adapun faktor pendukung yaitu: a) Guru mata pelajaran yang ikut membantu dalam proses pelaksanaan, b) Peserta

didik yang lebih senang berinteraksi melalui media sosial daripada bertemu langsung dan c) Lingkungan sekolah yang memperbolehkan penggunaan smartphone disekolah di waktu tertentu. Selain itu juga memiliki faktor penghambat yaitu: a) Faktor guru BK yang terbatas jumlahnya, b) Faktor ekonomi peserta didik dalam memenuhi media pelaksanaan e-konseling seperti smartphone dan jaringan internet, c) Jaringan seluler atau jaringan internet yang masih belum merata di setiap daerah sehingga menjadi hambatan dalam pelaksanaan e-konseling, dan d) Kurangnya sosialisasi tentang e-konseling sehingga kurang pahamiya peserta didik dengan pelaksanaan e-konseling.

## **B. Saran**

Setelah dilakukannya penelitian tentang pelaksanaan e-konseling dalam upaya meningkatkan motivasi belajar peserta didik di MAN 3 Banjar, maka peneliti mempunyai saran sebagai berikut:

1. Kepala sekolah diharapkan dapat meningkatkan lagi dalam membuat program layanan konseling agar lebih baik lagi kedepannya dan agar dapat menyesuaikan dengan keadaan zaman di era digital dengan fasilitas *wifi* yang memadai, ruangan BK yang dilengkapi dengan fasilitas layanan agar suasana pada saat proses konseling membuat peserta didik merasa nyaman dan tenang.
2. Guru mata pelajaran yang ikut mendukung pelaksanaan e-konseling agar selalu berkomunikasi dengan guru BK mengenai permasalahan setiap peserta didiknya.

3. Guru BK lebih meningkatkan lagi dalam menyelesaikan permasalahan peserta didik dan dapat memberikan solusi terbaik bagi siswa. Selain itu guru BK agar kiranya mengadakan waktu khusus terkait program layanan e-konseling baik itu sosialisasi ataupun jam khusus bersama peserta didik.